

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya.

Menurut **Sugiyono (2008:38)** menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

**“ Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.**

Sedangkan menurut **Husein Umar (2005:303)** menyatakan bahwa definisi objek penelitian, adalah sebagai berikut :

**“ Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu “**

Berdasarkan uraian di atas, objek penelitian ini adalah penyusunan anggaran belanja modal pada Unit Pelaksana Teknis Museum Geologi Badan geologi Kementerian energy dan Sumber Daya Mineral.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara bagaimana untuk dapat memahami suatu objek penelitian. Metode penelitian ini akan memandu penelitian tentang urutan

bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian

Definisi metode penelitian menurut Sugiyono (2008:2) menyatakan bahwa definisi metode penelitian adalah sebagai berikut “ **Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah** “.

Menurut Arikunto (2006:160) pengertian metode penelitian yaitu “ **metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya** “.

Sedangkan pengertian menurut I Made Wirartha (2006:68) metode penelitian adalah sebagai berikut “ **Suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah** “.

Cara ilmiah disini berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematik. Rasional berarti kegiatan penelitian penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah yang bersifat logis.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah metode kuantitatif yaitu metode yang mengungkapkan, membahas masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menggambarkan keadaan serta

peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung untuk kemudian dianalisa dan dibuat kesimpulan.

Pengertian metode kuantitatif menurut **Sugiyono (2008:13)** menyatakan bahwa “ **Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan** ”.

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian ini digunakan untuk dapat menggambarkan pelaksanaan anggaran biaya modal pada Unit Pelaksana Teknis Museum Geologi Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Metode ini juga dapat dikatakan sebagai suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti pada saat penelitian berlangsung.

### **3.2.1 Desain Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut **Jonathan Sarwono (2006:79)** menyatakan bahwa “ **Desain penelitian di ibaratkan bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan** ”.

Sedangkan menurut **Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002:10)** pengertian desain penelitian menyatakan bahwa

**“ Desain penelitian adalah prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data secara keseluruhan “.**

Dari uraian diatas maka dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian harus dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu.

desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Prosedur Pelaksanaan Anggaran Belanja Modal Pada Unit Pelaksana Teknis Museum Geologi Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- b. Menetapkan masalah-masalah yang akan ditinjau terhadap suatu perusahaan, adapun masalahnya adalah :
  1. Bagaimana pelaksanaan anggaran belanja modal Pada Unit Pelaksana Teknis Museum Geologi Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

2. Bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi dalam prosedur pelaksanaan anggaran belanja modal pada Unit Pelaksana Teknis Museum Geologi Badan Geologi dan Sumber Daya Mineral.
  3. Bagaiman upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam prosedur pelaksanaan anggaran belanja modal pada Unit Pelaksana Teknis Museum Geologi Badan Geologi dan Sumber Daya Mineral.
- c. Memilih teknik yang digunakan. Adapun teknik dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan studi kepustakaan (*Liberary Research*).
- d. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasi data.

### 3.2.2 Operasional Variable

Pengertian variable menurut **Sugiyono (2009:39)** menyatakan bahwa “**Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat)**“.

Sesuai dengan judul tugas akhir yang diambil yaitu Prosedur Pelaksanaan Anggaran Belanja Modal Pada Unit Pelaksana Teknis Museum Geologi Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, ada 1 variable yaitu variable Independen (Variable X).

*Variable Independent* atau variable bebas adalah variable yang mempengaruhi variable lainnya atau penyebab perubahan pada variable independen atau variable tak

bebas (terikat). Data yang menjadi variable bebas (Variable X) adalah penyusunan anggaran biaya operasional.

Variable, indicator, skala pengukuran yang digunakan baik untuk variable X dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variable**

Variable	Konsep Variable	Indikator
Pelaksanaan Anggaran Belanja Modal	<p>Anggaran adalah suatu rencana keuangan periodic yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (<i>budget</i>) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu.</p> <p>(M. Nafarin, 2000:9)</p>	<p>Tahapan-tahapan penyusunan anggaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap penentuan Pedoman Perencanaan (anggaran)</li> <li>2. Tahap persiapan anggaran</li> <li>3. Tahap penentuan anggaran</li> <li>4. Tahap pelaksanaan anggaran</li> </ol> <p>(M. Nafarin, 2000:8-9)</p>

### **3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.2.3.1 Sumber Data**

Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti didapat langsung dari Unit Pelaksana Teknis Museum Geologi Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu :

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti.
2. Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

#### **3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penulisan melakukan observasi lapangan tentang keadaan perusahaan serta melalui pengamatan selama satu bulan di bagian anggaran belanja pegawai.

a. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung ke lapangan dengan menggunakan instrument berupa pedoman dalam bentuk lembar pengamatan mengenai pelaksanaan prosedur anggaran belanja pegawai pada UPT. Museum Geologi Badan Geologi Kementerian Sumber Daya dan Mineral.

b. Wawancara (*Interview*)

Penulisan mengadakan wawancara langsung kepada pembimbing mengenai data yang diperlukan penulis.

c. Studi Dokumenter

Penulis mempelajari dokumen – dokumen (Arsip) yang dipergunakan di perusahaan khususnya di bagian penulis melakukan penelitian.

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Penulis melakukan kegiatan mencari, mempelajari dan mengumpulkan teori serta bahan – bahan lain yang mendukung untuk penulisan yang berkaitan dengan permasalahan yang di bahas dengan cara membaca buku-buku anggaran belanja pegawai dan buku – buku penunjang lainnya.

### **3.2.4 Metode Analisis**

Untuk mencapai sebuah kesimpulan atas data yang berhasil disimpulkan dan di analisis, maka proses yang dilakukan adalah penyusunan criteria yang didasarkan

pada data yang dikumpulkan baik data hasil penelitian keperpustakaan maupun gambaran umum perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

Adapun analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tinjauan atas prosedur penyusunan anggaran belanja modal pada Unit Pelaksana Teknis Museum Geologi Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
2. Melakukan tinjauan atas hambatan dalam penyusunan prosedur belanja modal pada Unit Pelaksana Teknis Museum Geologi Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
3. Melakukan tinjauan atas upaya untuk mengatasi hambatan dalam penyusunan prosedur belanja modal pada Unit Pelaksana Teknis Museum Geologi Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.